

Penuai Tangguh *Yang Menuntaskan Amanat Agung*

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

WARTA SEPEKAN
EDISI 12 - 22 MARET 2020

REAL
THE COMMISSION



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>



MENGHIDUPI KASIH KRISTUS

Galatia 2:20 "Namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku."

Rasul Paulus mempunyai kasih yang sangat dalam kepada Kristus. Bila Rasul Paulus memberi gambaran hubungannya dengan Kristus selalu dari segi kasih sayang pribadi yang sangat mendalam dan ketergantungannya kepada Kristus. Tidak ada sedikitpun keraguan dari Rasul Paulus untuk menyatakan Kesatuannya dengan kematian dan kebangkitan Kristus. Rasul Paulus adalah teladan sejati dalam hal menghidupi kasih Kristus.

Rasul Paulus yang dibesarkan dalam tuntunan hukum Taurat telah terbentuk menjadi agamawan sejati. Tetapi setelah dia bertemu dengan Tuhan Yesus dia betul-betul menjadi seorang yang berbeda. Dia menyimpulkan bahwa dia telah mati terhadap hukum Taurat yang membuatnya hanya sebagai orang beragama Semata. Rasul Paulus menyimpulkan beragama saja tidak memadai untuk memperoleh keselamatan. Karena faktanya hukum Taurat telah melahirkan umat beragama yang menjadi seteru salib Kristus. Itulah yang ingin diungkapkan oleh Rasul Paulus lewat pernyataannya Adapun hidupku ini bukannya aku lagi.

Paulus yang telah terbentuk hukum Taurat sebagai umat beragama sudah lewat dan berlalu. Dia yang menghidupi Taurat telah mati terhadap hukum Taurat. Dan sekarang dia telah menghidupi Kristus atau hidup untuk Allah melalui Kristus. Cukup lama Rasul Paulus hidup dalam kekakuan doktrin agama yang membentuknya mampu melakukan tindakan kejam kepada siapapun yang dianggapnya melakukan pelanggaran terhadap hukum agama. Di luar Kristus dia menjadi sangat fanatik tetapi melalui pertemuan dengan Kristus Dia merasakan indahnya kehidupan. Ternyata agama saja belum cukup harus dilanjutkan dengan hidup bersekutu dengan Allah di dalam dan melalui kematian dan kebangkitan Kristus. Rasul Paulus mewujudkan kasihnya kepada Kristus melalui pengabdian dan kesetiiaannya. Kepada Jemaat di filipi Rasul Paulus mengungkapkan kasihnya kepada Kristus dengan berkata *"Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan"* (Filipi 1:21). Suatu pernyataan Jujur dari Rasul Paulus dari penjara yang setiap saat bisa saja dikeluarkan dari penjara untuk dihukum mati. Tetapi kematian pun tak mampu menghentikan Rasul Paulus untuk memberitakan Injil. Bila kematiannya karena amat Agung maka baginya hal itu adalah keuntungan. Itulah hidup seorang Rasul Paulus yang menghidupi kasih Kristus.(MT)

GeMA 2020

Miryam : - Kakak Musa
- Merasa berjasa
- Iri hati

Bacaan Sabda : Bil. 12:1-16

Bilangan 12:15-16

"Jadi dikucilkanlah Miryam ke luar tempat perkemahan tujuh hari lamanya, dan bangsa itu tidak berangkat sebelum Miryam diterima kembali. Kemudian berangkatlah mereka dari Hazerot dan berkemah di padang gurun Paran."

Miryam tentu saja bangga karena dia adalah kakak Musa. Hal itu membuat Miryam tidak cakap membedakan Musa sebagai adik dan Musa sebagai pemimpin umat. Sebagai kakak seorang pemimpin Miryam pun menjadi perempuan terhormat dan dia sangat menikmatinya. Rupanya perasaan terhormat berlebihan apalagi dia sebagai kakak membuat Miryam kurang menghormati Musa Sebagai seorang pemimpin. Miryam memberi komentar yang mempersalahkan Musa oleh perkawinannya dengan perempuan Kush. Padahal Musa Sebagai seorang pemimpin umat sudah sangat berhati-hati dalam memilih jodohnya. Perkawinan Musa dengan perempuan Kush adalah sah dan tidak bertentangan dengan hukum moral. Keberatan Miryam hanyalah

suatu pembungkus rasa iri hati. Musa mengetahui tanggung jawabnya sebagai suami sehingga dia sudah pasti lebih dekat kepada istrinya daripada kepada kakak-kakaknya. Bagi orang yang iri hati, semua orang yang merupakan tandingannya akan dianggap salah. Jadi yang diperhatikan Miryam bukankah kepentingan Musa melainkan kedudukannya yang terasa terganggu sebagai pendamping Musa. Dia merasa tersisih jadi pendamping Musa oleh kehadiran adik iparnya. Padahal itu adalah perasaan keliru. Miryam akan tetap menjadi kakak Musa. Kehadiran istri Musa sama sekali tak dapat menggantikan Miryam sebagai kakak. Iri hati Miryam yang tak perlu ini merupakan penghambat laju perjalanan umat Israel, karena Israel tidak dapat melanjutkan perjalanan sebelum Miryam sembuh dari penyakit kusta sebagai hukuman akibat iri hatinya. Sepanjang sejarah kerajaan Allah dan gereja iri hati selalu melemahkan. Gereja terpecah-pecah selalu karena iri hati. Walaupun wujudnya karena perbedaan teologi dan perebutan pucuk pimpinan, bila ditelusuri dasarnya selalu saja iri hati. Banyak penyebab kelemahan dan kemunduran pekerjaan Tuhan, tetapi kita akan terkejut karena pangkal masalah adalah iri hati. Jadi umat Tuhan harus mencamkan bahwa selama penyakit Miryam ini ada dalam gereja Tuhan dan pekerjaan Tuhan sangat mustahil untuk mencapai kemajuan. Bukan hanya iri hati yang ada dalam Miryam, tetapi juga kecurigaan yang tak mendasar. Kemudian iri hati yang ditambah kecurigaan tak berdasar akan berlanjut dengan fitnah. Itulah penyakit Miryam yang kemudian terhukum dengan serangan penyakit kusta. Untungnya Musa mengapuninya. Tetapi akibatnya umat Israel harus menunggu tujuh hari, umat maju hanyalah bila penyakit Miryam ini sembuh. (MT)

Anggota keluarga adalah pendukung terbaik seorang pemimpin. Bila tidak bisa malah menghambat

GeMA 2020

Zipora : - Perempuan Kush
- Istri Musa
- Pendamping

Bacaan Sabda : Keluaran 4:18-31

Keluaran 4:25

"Lalu Zipora mengambil pisau batu, dipotongnya kulit khitan anaknya, kemudian disentuhnya dengan kulit itu kaki Musa sambil berkata: "Sesungguhnya engkau pengantin darah bagiku."

Musa merasa pengalaman api dalam semak belukar yang mendahului pengutusannya sangat mengesankan. Musa dapat menahan diri. Dia segera mentaati Allah. Tetapi mentaati Allah harus pula disertai dengan berbagai tanggung jawab. Salah satu tanggung jawabnya adalah tanggung jawab kepada keluarganya. Itulah sebabnya Musa mohon izin kepada Yitro mertuanya untuk membawa istri dan anak-anaknya. Sebenarnya bagi Zipora istrinya hal itu tidak mudah. Tetapi dia adalah pendamping Musa, maka dia harus setia melakukan perannya. Pertama yang harus dilakukan Musa di Mesir adalah menghadapi Firaun. Musa harus mengatakan agar Firaun mengizinkan Israel "anak sulung Allah"

keluar dari Mesir. Allah sudah sejak lama menyatakan orang percaya anak-Nya. Allah juga menyatakan Daud anaknya tetapi bukan berarti status anak kepada Yesus sama. Sebab Yesus adalah anak-Nya yang tunggal. Tidak mudah bagi Musa untuk mengemban tugas ini Tetapi kehadiran Zipora istrinya perempuan Kush itu tentu sangat banyak menolong. Zipora cukup baik melakukan perannya sebagai pendamping bagi Musa. Tentu saja Musa telah mengajarkan kehidupan iman dan moral yang baik kepada Zipora. Walaupun Musa takut dan taat kepada Allah dalam hal tertentu Mungkin saja dia lalai. Salah satu kelalaian fatal yang dilakukan adalah lupa menyunat seorang dari kedua anaknya. Allah mengenal Musa dengan baik tetapi Allah tidak mentolerir kelalaian ini. Allah bahkan ingin membunuh Musa atas kelalaian ini. Di sinilah Zipora menyatakan peran pentingnya sebagai pendamping Musa. Ketika Musa sekarat dan Tinggal selangkah menuju kematian, Zipora sendiri bertindak menyunat anak kedua mereka yang belum disunat. Zipora langsung mengetahui kesalahan ini mungkin saja anak mereka tak di sunat atas usul Zipora. Tetapi bagaimanapun itu Zipora telah melakukan perannya sebagai pendamping Musa dengan baik. Melalui peristiwa ini Tuhan mengajar Musa dan Zipora bahwa semua perintahnya haruslah ditaati. Pemimpin sangat penting memperhatikan hal ini. Harus patuh secara cermat kepada Tuhan. Seperti Musa harus pula secara serius memperkenalkan Allah kepada istrinya, demikian juga semua hamba Tuhan. Semua hamba Tuhan perlu belajar dari Musa betapa pentingnya mematuhi Tuhan bersama istrinya. Hari itu harus diingat karena sangat berbahaya bila oleh satu dan lain hal lalai untuk bersama patuh kepada Tuhan. **(MT)**

Pendamping sejati selalu siap menutupi dan memperbaiki kesalahan yang didampinginya.

GeMA 2020

Yitro : - Mertua Musa
 - Belajar beriman
 - Penasehat bijak

Bacaan Sabda : Kel. 18:1-27

Keluaran 18:9-10

"Bersukacitalah Yitro tentang segala kebaikan, yang dilakukan TUHAN kepada orang Israel, bahwa Ia telah menyelamatkan mereka dari tangan orang Mesir. Lalu kata Yitro: "Terpujilah TUHAN, yang telah menyelamatkan kamu dari tangan orang Mesir dan dari tangan Firaun."

Musa datang ke rumah Yitro di Midian hanya sebagai seorang pelarian yang menghindari dari kekejaman Firaun. Tidak ada keterangan mengenai keadaan Yitro sebelum kedatangan Musa apakah dia sudah atau belum percaya pada Tuhan. Kemungkinan besarnya adalah belum percaya, jadi pertemuan dengan Musa sangat berdampak kepada Yitro. Jadi saat Musa mulai berkomunikasi dengan Yitro saat itulah membuka hatinya untuk hidup beriman kepada Allah. Tentu Musa menginformasikan pengalaman hidupnya meninggalkan status pangeran untuk bersatu dengan umat Allah. Setelah cukup lama ditinggalkan Musa, Yitro tetap setia beriman dan mengikuti perkembangan kepemimpinan Musa yang ditandai dengan

berbagai mujizat. Waktu umat Israel berkemah dekat gunung Sinai Yitro mengunjungi Musa menantunya. Kunjungan Yitro cukup terang benderang menjelaskan bahwa dia adalah orang yang hidup beribadah dan taat kepada Allah walaupun Yitro bukan orang Israel. Kedatangannya adalah kunjungan singkat dengan tujuan untuk menasehati Musa menantunya. Walaupun Yitro adalah mertua Musa, tetapi tetap saja dia adalah orang luar. Terkadang orang luar lebih mempunyai padangan dan penilaian yang tajam dari orang dalam. Itulah sebabnya justru Yitro mampu memberi nasehat yang sangat berguna bagi Musa. Nasehat penting kepada Musa adalah sebuah sistem yang perlu dijalankan oleh seseorang pemimpin untuk mengurangi beban dan kesibukannya. Sistem itu namanya adalah pendelegasian. Yitro menasehati menantunya agar membagi tugas dan memberi kepercayaan kepada orang lain untuk memimpin. Tetapi Yitro juga mengingatkan agar memilih orang yang takut akan Allah dan dapat dipercaya. Dari nasehatnya dapatlah kita simpulkan bahwa Yitro sudah terhisab sebagai orang beriman walaupun dia bukan orang Israel. Yitro rupanya mendapat masukan dari anaknya Zipora yang tentu saja menjadi korban atas kesibukan Musa. Musa yang tergoda melakukan pekerjaan seorang diri, segera melakukan pembagian tugas. Musa membagi tugas dan mengikutsertakan orang lain turut bertanggungjawab. Kunjungan Yitro kepada menantunya sangat bermanfaat. Sampai sekarang dan seterusnya sistem ini berlaku. Setiap pemimpin yang mau berhasil harus belajar mendelegasikan kewibawaan dan tanggungjawab kepada orang lain, tentulah yang dapat dipercaya dan takut akan Tuhan. (MT)

Jangan pernah menyepelekan nasehat orangtua atas alasan kurang cerdas dan ketinggalan zaman.

GeMA 2020

Amran : - Orangtua
 - Ayah Musa
 - Kualitas rohani

Bacaan Sabda : Keluaran 6:19-26;
 Keluaran 15:19-21

Keluaran 6-19 *"Dan Amram mengambil Yokhebed, saudara ayahnya, menjadi isterinya, dan perempuan ini melahirkan Harun dan Musa baginya. Umur Amram seratus tiga puluh tujuh tahun."*

Keluaran 15:20 *"Lalu Miryam, nabi-ah itu, saudara perempuan Harun, mengambil rebana di tangannya..."*

Tidak banyak catatan mengenai Amran dan Yokebed, yang banyak adalah catatan-catatan indah bertuliskan tinta keemasan mengenai ketiga anak mereka. Amran dan Yokebed adalah orangtua yang hidup pada masa sukar, karena mereka terdampak kekejaman Firaun memperlakukan mereka sebagian dari umat Israel yang hidup sebagai budak Mesir. Tetapi dari keluarga sederhana inilah lahir tiga orang tokoh yang besar dan berpengaruh. Miryam, Harun dan Musa adalah tiga orang tokoh yang sangat berdampak pada zamannya. Di antara ketiga saudara ini si bungsu Musa adalah paling besar dan paling berdampak. Dalam kenyataannya tiga orang ini, adalah orang cerdas dan berkarisma. Jadi Amran adalah

ayah dari tiga orang cerdas. Adalah hal yang luar biasa bila orang tua yang biasa hidup dalam perbudakan melahirkan anak-anak hebat dan cerdas yaitu tiga orang berbakat pemimpin seperti Miryam, Harun dan Musa. Bukan hanya melahirkan tetapi juga membesarkan dan tentunya mengarahkan mereka untuk berproses menjadi orang-orang cerdas dan berpengaruh. Dalam Kenyataannya memang ada orang tua yang mempunyai anak pintar-pintar dan ada pula orang tua yang anak-anaknya tidak pintar. Hal ini adalah kenyataan yang tak perlu diapa-apakan lagi. Jadi kualitas kecerdasan sangat dipengaruhi faktor kelahiran. Tetapi faktor belajar atau pembelajaran yang disengaja memotivasi anak-anak untuk berfikir cerdas adalah tugas orang dewasa khususnya para orang tua. Apalagi bila sudah berbicara mengenai kualitas kerohanian, maka sangat banyak yang dapat dilakukan orang tua. Ketika orang Israel sudah tidak peduli mengenai kualitas kerohanian sehingga kehilangan iman, Amran dan istrinya Setia mengajar anak-anaknya untuk terus hidup dalam doa dan menghidupi indahnya berbakti kepada Allah. Amran dan Yokebed tidak pernah lupa mengajarkannya seumur hidup mereka. Sebagai orangtua yang hidup dalam perbudakan tentu Amran dan Yokebed tidak pernah lupa mengajarkannya seumur hidup mereka. Sebagai orangtua yang hidup dalam perbudakan tentu Amran dan Yokebed tidak mempunyai metode yang cukup canggih dalam menanamkan nilai iman kepada anak-anaknya. Dua metode yang mereka lakukan adalah ketekunan dan keteladanan. Mereka tekun mengajarkan Firman itu siang dan malam tiap ada Kesempatan. Kemudian Amran menyadari bahwa metode terancang adalah keteladanan. Mustahil kita dapat memaksa anak-anak untuk melakukan nilai iman, tetapi semua kita dapat mengilhami mereka dengan keteladanan. (MT)

Metode terbaik dalam menanamkan nilai adalah keteladanan

GeMA 2020

Harun : - Pembicara
- Penopang
- Pemberontak

Bacaan Sabda : Keluaran 17:12;
Keluaran 17; Bilangan 12

Keluar 17:12 “Maka penatlah tangan Musa, sebab itu mereka mengambil sebuah batu, diletakkanlah di bawahnya, supaya ia duduk di atasnya; Harun dan Hur menopang kedua belah tangannya, seorang di sisi yang satu, seorang di sisi yang lain, sehingga tangannya tidak bergerak sampai matahari terbenam.

Hubungan Musa dengan kakaknya Harun termasuk sangat istimewa, Penulis tidak tahu secara pasti, apakah orang Batak belajar dari hubungan kakak beradik, atau persaudaraan ini untuk diterapkan dalam hidup bermasyarakat. Dalam pelaksanaan adat istiadat orang Batak biasanya saudara-ralah yang menjadi juru bicara, saudara pulalah yang menopang dan saudara pulalah yang berdebat. Itulah sebabnya ada filosofi Batak “hati-hati dalam berkomunikasi dengan saudara”. Walaupun sering terjadi perdebatan antar saudara, tetapi faktanya mereka saling membutuhkan. Keistimewaan hubungan Musa dan kakaknya Harun terletak pada kenyataan bahwa mereka saling membutuhkan. Harun adalah juru bicara Musa dalam menjalankan kepemimpinannya

khususnya dalam menghadapi Firaun. Harun tak mempunyai keberanian dalam menghadapi Firaun, Musa tak mempunyai keahlian berbahasa dalam menghadapi Firaun. Jadi Harun dan Musa haruslah bekerja sama dan sama-sama untuk menghadapi Firaun. Harun menjadi juru bicaara dan Musa yang tampil dengan keberanian dan wibawanya. Kemudian Harun adalah penopang yang sangat mengoptimalkan kepemimpinan dan pelayanan Musa. Ketika Musa mengangkat tangan untuk berdoa saat Yosua memimpin orang Israel berperang melawan orang Amalek, Musa menjadi sangat lemah. Pada saat itulah Harun segera memberi topangan yang sangat dibutuhkan oleh Musa. Musa menjadi kuat hingga Israel menang. Tetapi faktanya Harun pada suatu saat betul-betul sangat mengecewakan Musa. Saat Musa menerima hukum Taurat dari Allah, Harun justru kalah terhadap keinginan orang Israel yang tidak sabar menunggu Musa turun dari bukit Sinai. Harun bersama umat Israel terlibat penyembahan patung lembu emas yang mereka buat sendiri. Musa marah hingga mengabaikan bahwa Harun adalah kakaknya. Lebih menyakitkan hati Musa lagi adalah pemberontakan Harun yang mendukung sikap Miryam memberontak kepada Musa. Mereka menyalahkan pernikahan Musa, padahal Musa tidak melakukan kesalahan. Itulah keistimewaan hubungan Musa dengan sang kakak yang sangat dihormatinya. Mereka saling membutuhkan tetapi sering juga saling bertentangan dan berdebat. Saling menopang dan saling mendukung tetapi sering juga saling bertentangan. Jadi betul juga filosofi yang dipegang Teguh oleh orang Batak. Dalam membangun hubungan antar saudara sangat perlu hati-hati. Tetapi juga jangan lebay, sebab bisa bisa menjadi kaku dan kehilangan keistimewaannya. (MT)

Persaudaraan sejati bukan hanya hubungan sedarah tetapi juga hubungan praktis saling menopang.

GeMA 2020

Yosua : - Panglima perang
- Pemimpin
- Berkomitmen

Bacaan Sabda : Keluaran 17:8-16;
Yosua 24

Yosua 24:31 "Orang Israel beribadah kepada TUHAN sepanjang zaman Yosua dan sepanjang zaman para tua-tua yang hidup lebih lama dari pada Yosua, dan yang mengenal segenap perbuatan yang dilakukan TUHAN bagi orang Israel. "

Yosua lahir dan dipersiapkan menjadi ujung tombak dalam sebuah peperangan atau menjadi panglima perang tentara Israel. Sesungguhnya Yosua tidak suka adanya peperangan karena yang dimiliki adalah naluri untuk membela kepentingan umat dan keberanian untuk menghadapi musuh yang mencoba menghancurkan kewibawaan umat Allah. Dan Yosua mendapatkannya adalah melalui pendidikan khusus oleh tangan Tuhan langsung melalui pembinaan dan kepercayaan Musa pemimpin yang dihormatinya. Peperangan pertama yang dihadapi adalah peperangan menghadapi orang Amalek yang mempunyai kekuatan militer jauh diatas bangsa Israel. Yosua membawa pasukannya meraih kemenangan. Yosua tidaklah

menganggapnya sebagai hasil kepahlawanannya. Dia tahu betul bahwa ada 3 orang di atas bukit yang mendukungnya dalam doa. Mereka adalah orang tua yang sangat dihormati Yosua yaitu Harun, Hur dan Musa. Yosua pun menjadi panglima perang pertama yang meyakini bahwa sebuah peperangan menang atau kalah dalam peperangan sudah ditentukan dalam medan yang tak kelihatan, Sebelum menjadi suatu fakta yang kasat mata. Artinya Allah-lah penentu yang berperang untuk umat-Nya. Yosua dan Kaleb adalah pengintai Kanaan yang memberi kabar baik yang menguatkan iman umat. Yosua menyadari bahwa dia akan menghadapi lawan yang kuat dan tangguh, tetapi dia yakin akan penyertaan Allah adalah jaminan pasti untuk mengalahkan musuh. Yosua dan Kaleb mendapat anugerah dari Allah memasuki Kanaan. Hanya mereka berdua yang lahir di Mesir yang ikut memasuki Kanaan. Yosua menjadi pemimpin yang melanjutkan kepemimpinan Musa memasuki negeri perjanjian. Yosua menjadi seorang pemimpin yang menaklukkan Kanaan. Penaklukan Kanaan dalam pimpinan Yosua menjadi pelajaran yang sangat berharga. Bila kita mengikuti dan mempelajari peperangan yang dihadapi Yosua pastilah kita dapat memetik arti yang sangat berharga. Karena dapat menginspirasi akan kepastian penyertaan Tuhan memberi kemenangan dalam peperangan spiritual. Tidakkah mengherankan bila Yosua berani berkomitmen bahwa dia dan keluarganya akan setia beriman dan beribadah kepada Allah. Dan faktanya sepanjang kepemimpinan Yosua umat Israel Setia beriman dan beribadah kepada Tuhan. Bukan hanya pada zamannya tetapi pada zaman tua-tua Israel setelah kematian Yosua, umat Israel setia kepada Allah. (MT)

Sebuah peperangan menang atau kalah sudah ditentukan dalam Medan yang tidak kelihatan.

GeMA 2020

Kaleb : - Setia beriman
 - Tidak putus asa
 - Menerima pusaka

Bacaan Sabda : Yosua 14 : 6-14

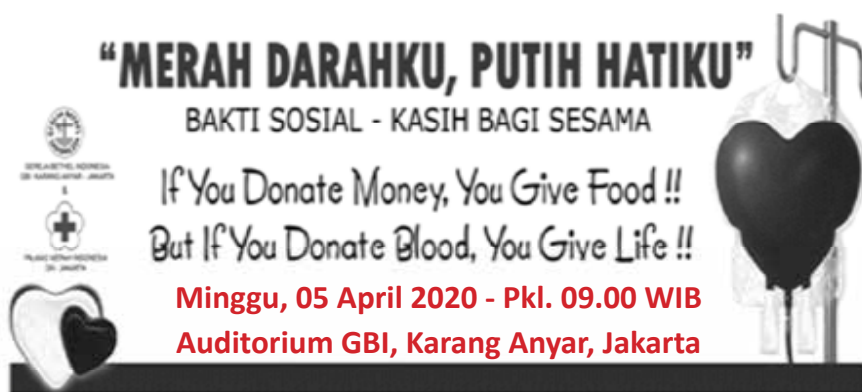
Yosua 14:13-14 "Lalu Yosua memberkati Kaleb bin Yefune, dan diberikan-nyalah Hebron kepadanya menjadi milik pusakanya. Itulah sebabnya Hebron menjadi milik pusaka Kaleb bin Yefune, orang Kenas itu, sampai sekarang ini, karena ia tetap mengikuti TUHAN, Allah Israel, dengan sepenuh hati."

Kaleb adalah contoh seorang pahlawan yang terlupakan tetapi tidak menjadi sakit hati. Dia tulus saja menjalani hidup tanpa berusaha menyalahkan siapapun. Sebab itu Kaleb adalah sosok seorang yang dapat dijadikan teladan seorang beriman yang tak pernah putus asa. Ketika 10 orang pengintai utusan Musa putus asa dan kehilangan iman Kaleb dan Yosua tetap teguh berpegang kepada iman mereka kepada Allah. Dalam hal tak berputus asa melihat kehebatan Musa dapat disimpulkan menjadi prestasi yang dapat di perjuangkan. Suatu hal yang dapat diteladani dari Kaleb adalah imannya yang tak pernah goyah selama puluhan tahun jalan hidup terasa sia-sia dan disia-siakan. Tetapi Kaleb tidak pernah melupakan janji

Allah dia seperti umat Israel lainnya mengembara tetapi tidak ikut-ikutan bersungut-sungut. Ketika dia menyaksikan umat Israel satu persatu meninggal di Padang belantara hatinya sedih karena para kerabatnya tidak ikut memasuki Kanaan. Kaleb tetap saja berpegang kepada janji Allah walaupun harus menerima kenyataan bahwa Allah menolak generasinya selain dirinya dan Yosua. Padahal generasinya telah menjalani pengembaraan yang penuh kemelut selama 40 tahun. Kaleb dan Yosua tetap setia dan bersemangat. Hal itu membuktikan bahwa Kaleb dan Yosua tidaklah otomatis masukkan Kanaan sesuai janji Allah. Tetapi selama pengembaraan itu mereka hidup sesuai perintah dan janji Allah. Ketidakpercayaan dan ketidaksabaran umat segenerasinya tidak dibiarkan menular kepada dirinya. Kaleb tidak terkontaminasi karena dia selalu mengarahkan hatinya kepada Tuhan. Kaleb bukan hanya bertahan hidup tetapi tidak pernah kehilangan semangat. Bukan saja tidak putus asa tetapi tetap hidup dalam pengharapan. Kaleb menjadi mata rantai generasinya yang punah ke generasi penerusnya yang mendapat warisan abadi dan Ilahi. Sehingga tidak terjadi generasi yang hilang. Suatu kenyataan yang harus kita teladani dari Kaleb adalah kesetiaannya kepada Allah. Hal itu menjadi syarat mutlak baginya untuk menerima sepenuhnya milik pusaka yang telah dijanjikan kepadanya. Kehidupan Kaleb tentu akan selalu diterapkan sepanjang zaman termasuk bagi umat Allah Perjanjian Baru atau gereja. Gereja yang terus setia pasti menerima janji Bapa yaitu urapan dan kepenuhan Roh Kudus. Itulah sebabnya para petobat baru terus belajar dengan Setia. Bukan hanya memperoleh urapan roh kudus tetapi menerima karunia roh kudus dan menyatakan buah-buah Roh Kudus dalam hidup sehari-hari. (MT)

Setia bukan hanya bertahan tetapi tetap bersemangat dan berpeng-

DONOR DARAH



Informasi dan Pendaftaran Hubungi
Bidang PELMAS :
Bp. RONNY dan Bp. RUDY

WARNING :

Satu hari sebelum pelaksanaan Donor Darah, tidak dibolehkan mengkonsumsi obat-obatan kesehatan dan kondisi tubuh harus prima (tidak tidur jauh malam).

**UNTUK EFESIENSI WAKTU SAAT PELAKSANAAN DONOR DARAH,
MAKA FORMULIR PENDAFTARAN BISA LANGSUNG DI ISI SEBELUM WAKTU PELAKSANAAN.**

PENYERAHAN ANAK

Bagi Bapak / Ibu yang ingin menyerahkan Putra/Putrinnya agar diberkati, silakan mendaftarkan diri ke Sekretariat Gereja karena **wajib** mengikuti Bimbingan dan Konseling Penyerahan Anak, bersama **Bapak dan Ibu Gembala Jemaat**.

Bimbingan dan Konseling diadakan pada Minggu **ke-dua-Pkl. 12.15 WIB** (Setelah Ibadah ke-2) dan Penyerahan Anak Minggu **ke-tiga-Pkl. 10.00 WIB** (Ibadah Raya ke-2). Terimakasih, Tuhan Yesus memberkati.

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



**PROMO : Disc. 25% Uang pangkal untuk pendaftaran
Mar' 2020 - Apr' 2020**

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- | | |
|----------------------------|--------------------|
| - Kelompok Bermain (KB) | - Usia 3 - 4 Tahun |
| - Taman Kanak-kanak (TK-A) | - Usia 4 - 5 Tahun |
| - Taman Kanak-Kanak (TK-B) | - Usia 5 - 6 Tahun |

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

MENARA DOA

Senin 23 Maret 2020
Pkl. 19.00 WIB

IBADAH KRISTAL

Selasa 24 Maret 2020
Di-LIBUR-kan

IBADAH DEWASA MUDA

Rabu 25 Maret 2020
Di-LIBUR-kan

MEZBAH DOA

Sabtu 28 Maret 2020
Pkl. 08:00 Pagi
Oleh : Hamba-Nya

IBADAH YOBEL

Minggu, 29 Maret 2020
Di-LIBUR-kan

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah
saudara
berkomsel ?*

*Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :*

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI.Karang Anyar Jakarta
Mengucapkan HAPPY BIRTHDAY DAN HAPPY WEDDING ANNIVERSARY
Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar Pada Bulan Maret
Tuhan Yesus memberkati

ULANG TAHUN KELAHIRAN			ULANG TAHUN PERNIKAHAN		
Djani Yasin	03	Raymond	16	Pdm. Tommy Samsu & Meina	05
Jenifir March	03	Esther Liana	17	Rudy T & Jenny S	07
Juniati	03	Bambang Marianto	17	Elpiana Tan	14
Ing Ie Tanumihardja	04	Yantih	17	Lim Djin Sin	15
Bintang Karli	04	Maria	17	Reggytan	17
Tjong Fon Njan	05	Koe Jan Joen	18	Octoero S & Susana	17
Isti Yanuar	05	Finni Susanto	18	Santa G & Angela	26
Jhony Halim	07	Tjhie Hoa Siu	18	Anton R & Darwiyah	27
Dedi Latief	08	Stephen Christian	18	Khu Le Yung & Debora	27
Baby C. Zakaria	09	Maryati	19	Sumarsono S & Jo Enni	27
Lesih	09	Rachmat Winoto	19	Pinsiansius S & Valentina	27
Vivi Marvianti	09	Michael N. Sidalle	20	Herman S & Kwa Yanti	27
Taufik Hidayat	09	Rudy Zakaria	22		
Ong Swie Djieng	10	Andreas Aristian	22		
Juli	10	Liliani O	22		
Adolfina	12	Tjiue Fa Yin	22	Kiranya Engkau sekarang berkenan memberkati keluarga hamba-Mu ini, supaya tetap ada di hadapan-Mu untuk selama-lamanya. Sebab apa yang Engkau berkati, ya TUHAN, diberkati untuk selama-lamanya." (I Tawarikh 17:27) "Umur panjang ada di tangan kanan-Nya, di tangan kiri-Nya kekayaan dan kehormatan." (Amsal 3:16)	
The Bun Nio	12	Feriyantih	22		
Jhonni	12	Eunike Lani Magdalena	23		
Grace Amanda Natasya	12	Inggrid Trijayani	23		
Josua	13	Henny Widodo	27		
Elpiana Tan	13	Yohanes Abuy Susanto	28		
Christina Eva	13	Sarah Tanbri	30		
Retha Rotestu	14	Magdalena Gunawan	31		
Melisa	14	Oey Jeh Wha	31		
Budi Purwanto	15	Johan	31		
Audrey Michele A.	15				

**Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman**

**Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus,
dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: **"Ini aku, utuslah aku!"****

VISI.

**Menjadi jemaat yang siap
menyongsong kedatangan Tuhan Yesus
yang kedua kali**

MISI.

**Mendewasakan setiap jemaat melalui
pengajaran yang sehat, Pengembangan
hati misi dan keterlibatan maksimal dalam
pembangunan Tubuh Kristus**

NILAI.

**Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba**

Cover Design by Kiran

Untuk kalangan sendiri